

Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Lia Alicia Monica¹⁾

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Iman Bonjol No.41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾lialiciamonica27@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Kecurangan laporan keuangan
Teori pentagon
Perusahaan pertambangan
Teori triangle
Teori diamond

Abstrak

Meningkatnya kasus kecurangan laporan keuangan dari tahun ke tahun merupakan hal yang serius untuk pihak eksternal perusahaan terutama investor. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh ACFE Indonesia masuk ke dalam peringkat tiga dengan kasus kecurangan terbanyak se- Asia Pasifik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020. Selanjutnya, data diolah menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target*, *external pressure*, *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, dan *frequent of CEO's pictures* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Ketika pihak manajemen dihadapkan dengan keadaan dimana hasil kinerja perusahaan tidak sesuai. Tekanan yang diterima pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang seagung mungkin guna memenuhi kebutuhan pengguna informasi laporan keuangan (Aditia et al., 2021; Anggreni et al., 2021; Angreni et al., 2019; Angreni, 2020; Angreni & Lupie, 2021; Article, 2021; Dinata et al., 2019; Ekonomi et al., 2021; Ekonomi & Hartono, 2021; Farunik, 2019; Ginny, 2019; Ginny et al., 2021; Ginny & Andy, 2021b; Ginny & Jasumin, 2019; A. Hidayat, 2020a, 2020b, 2021; A. Hidayat & Hartanto, 2019; A. M. N. Hidayat & Prayogi, 2021; Listen et al., 2020; Mutmainnah & Dimiyati, 2021; Natalia et al., 2020; Natalie, 2019; Parameswari, 2020; Parameswari, Tholok, et al., 2020; Parameswari, Pujiarti, et al., 2020; Parameswari et al., 2021b; Pujiarti et al., 2019, 2021; M. Purnama, Hanitha, et al., 2021; M. Purnama, Hidayat, et al., 2021; O. Purnama et al., 2019, 2020; Satrianto et al., 2021; Serlina, 2021; Silaswara et al., 2021; Simorangkir et al., 2021; Supriyanto et al., 2021; Sutandi et al., 2021; Sutisna, 2019, 2020; Trida et al., 2021; Wibowo & Listen, 2019; Yonathan, 2021; Yoyo et al., 2019; Yoyo & Listen, 2020). Hal tersebut, merupakan salah satu peluang untuk melakukan kecurangan. Berdasarkan suvey yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, Indonesia menempati peringkat ketiga se-Asia Pasifik dalam tindakan kecurangan (*fraud*). Sektor pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki peranan penting terhadap kontribusi nasional. Menurut data *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2020)* sektor pertambangan terbukti melakukan kecurangan. terdapat 26 kasus dengan kerugian USD 475.000. Kerugian pada sektor pertambangan merupakan kerugian tertinggi dibanding sektor lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ACFE Indonesia tahun 2019 sektor pertambangan masuk ke dalam 11 sektor yang banyak terjadi kecurangan didalamnya (Andy, 2018; Hernawan et al., 2021; Hernawan & Andy, 2019; Krisna et al., 2021; Z.Dhea, N. Ari, Andy, 2020). Data tersebut didukung dengan adanya pemberitaan kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia. Tahun 2016 Salah satu perusahaan pertambangan yaitu PT Timah Tbk yang diduga menerbitkan informasi laporan keuangan palsu pada semester pertama tahun 2015. Kasus ini terkuak ketika laporan keuangan menggambarkan hasil yang positif, tetapi pada kenyataannya, perusahaan mengalami penurunan sebesar 59 miliar, peningkatan hutang hingga mencapai 100% dari tahun 2013-2015 (www.okezone.com) hal tersebut Kembali

terjadi tahun 2018 PT Garuda Indonesia mencatat pendapatan kompensasi dari PT Mahata sehingga PT Garuda Indonesia mencatat adanya laba bersih sebesar 11,33 miliar rupiah. Kenyataannya PT Mahata belum membayar biaya kompensasi tersebut.

Disusul tahun 2020 Terungkapnya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Jiwasraya. Hasil investigasi yang dilakukan oleh ketua BPK menunjukkan bahwa PT Jiwasraya melakukan pemalsuan laporan keuangan yang seharusnya mengalami kerugian dimodifikasi agar terlihat bahwa (Ginny & Andy, 2021a; Hernawan et al., 2019; Hernawan & Andy, 2018; Kusnawan et al., 2019, 2020; Parameswari et al., 2021a; Puspita & Rahmawan, 2021). Tahun 2021 terungkap perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan yaitu Kecurangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. yang dilakukan oleh mantan direksi dengan merekayasa meningkatkan jumlah piutang di 6 perusahaan distributor sehingga perusahaan dinilai mengalami peningkatan penjualan. Tidak hanya itu mantan direksi melambungkan harga saham yang memuncak pada tahun Kecurangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. yang dilakukan oleh mantan direksi dengan merekayasa meningkatkan jumlah piutang di 6 perusahaan distributor sehingga perusahaan dinilai mengalami peningkatan penjualan (A. Andy & -, 2018; I. A. M. S. D. Andy, 2019; Ditha Ayu Upiparami Herlinah, 2021; Mahmudah Enny W, 2017). Tidak hanya itu mantan direksi melambungkan harga saham yang memuncak pada tahun 2017 dengan Rp2.360 per lembar sehingga mendorong banyaknya investor untuk membeli saham PT AISA. Kasus tersebut terungkap ketipa PT AISA pada tahun 2018 terdapat kegagalan dalam membayar bunga obligasi. Banyaknya kasus kecurangan yang terus ada dari tahun ke tahun dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap perusahaan menginginkan nama baik perusahaan tetap terjaga sehingga apapun akan dilakukan agar kinerja perusahaan terlihat baik lewat laporan keuangan perusahaan dengan tujuan pengguna informasi ekonomi terutama investor tertarik dengan perusahaan tersebut.

Semakin berkembangnya teknologi, zaman, dan ilmu pengetahuan sehingga adanya penemuan ilmu pengetahuan yang menjadi indikator seseorang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. indikator yang pertama, yaitu Cressey pada tahun 1953 yang dimana teori ini menjelaskan bahwa faktor seseorang melakukan kecurangan karena adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran sikap atau yang disebut dengan *triangle fraud theory*. Teori tersebut dikembangkan oleh Wolf dan Hermanson pada tahun 2004 dengan menambahkan *capability* atau yang disebut dengan *diamond fraud theory*. Pada tahun 2011 terdapat pengembangan teori baru yang dilakukan oleh Crowe dengan menambahkan *arrogance* sebagai salah satu faktor pendorong seseorang melakukan *fraud*. Pengembangan teori yang dilakukan oleh Crowe disebut dengan *pentagon fraud theory*. Penambahan dua elemen tersebut diyakini mampu menjadi pengaruh yang besar dalam mengindikasikan pendorong terjadinya kecurangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat lima elemen dalam teori pentagon, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), dan arogansi (*arrogance*).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Terjadinya *fraudulent financial statement* dapat dijelaskan dengan teori agensi dikarenakan terjalannya kerja sama antara *agent* (perusahaan) dan *principal* (investor) dalam praktik bisnis. Seringkali terjadi perbedaan kepentingan antara pemilik modal (*principal*) dengan manajemen (*agent*) yang mana keduanya saling mementingkan diri sendiri. Tekanan yang diberikan oleh *principal* kepada *agent* untuk menghasilkan kinerja keuangan serta non-keuangan yang baik sehingga dapat memberikan *return* yang diharapkan oleh *principal*. Kondisi tersebut membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan kecurangan agar tetap mendapatkan apresiasi dari *principal* yang mana faktanya perusahaan dalam kondisi buruk. Pada akhirnya informasi yang didapatkan dari laporan keuangan tidak berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya atau yang disebut dengan asimetri informasi (*Assymetric Infromation Theory*).

Fraud Pentagon

Teori *fraud pentagon* adalah pengembangan dari *triangle fraud theory* dan *diamond fraud theory*. Konsep awal dari *fraud pentagon* diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953 melalui wawancara yang dilakukan terhadap pihak yang sedang dalam masa hukuman akibat melakukan penggelapan uang perusahaan tersebut. Pada teori yang diperkenalkan Cressey terdapat tiga indikator seseorang melakukan kecurangan, yaitu tekanan, rasionalisasi (etika), dan peluang untuk melakukan kejahatan. Lalu pada tahun 2004 terdapat penambahan elemen kompetensi (*capability*) yang diperkenalkan oleh Wolfe dan Hermanson atau yang dikenal dengan *diamond fraud theory*. Tahun 2011 Crowe menambahkan elemen *arrogance*. *Fraud pentagon* memiliki skema yang lebih luas karena melibatkan CEO dan CFO untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena kepemilikan kekuasaan dan akses informasi yang mudah mengenai laporan keuangan. (Aprilia, 2017)

Tekanan (*pressure*)

Tekanan (motivasi) adalah suatu faktor yang terjadi dalam seseorang sehingga termotivasi untuk melakukan kecurangan. Tekanan dapat terjadi secara internal maupun eksternal. Tekanan yang terjadi pada seseorang tidak melulu tentang financial tetapi juga secara non-financial, seperti adanya keharusan untuk melaporkan hasil kinerja keuangan perusahaan yang baik daripada kinerja aktualnya. Menurut *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99* menjelaskan bahwa kondisi tekanan dapat menjadi faktor seseorang melakukan kecurangan, yaitu adanya *financial stability*, *financial target*, *personal financial needs*, dan *external pressure*.

a. *Financial Stability*

Keadaan asset yang dimiliki perusahaan merupakan tolak ukur yang menggambarkan kestabilan perusahaan tersebut. Ketika kondisi asset positif maka perusahaan terlihat stabil. Namun, ketika perusahaan dihadapkan dengan keadaan dimana perusahaan mengalami ketidakstabilan keuangan hal tersebut yang menjadikan bagi pihak manajemen perusahaan. Asset merupakan kekayaan perusahaan. Untuk menarik investor asset yang disajikan harus terlihat baik. Adanya tekanan yang dihadapkan manajemen untuk selalu menampilkan keadaan asset yang baik, maka dengan cara memanipulasi laporan keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan asset perusahaan (Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, 2009). Oleh karena itu pada penelitian ini *financial stability* diproksikan dengan menghitung selisih rasio tahun periode sebelumnya dengan periode saat ini. Proksi ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, 2009) yang menyatakan bahwa *financial stability* yang diproksikan oleh rasio perubahan total asset memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Amalia et al., 2020).

H1: *Financial Stability* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

b. *Financial Target*

Perusahaan menetapkan target laba yang dimana harus dicapai oleh pihak manajemen. Dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan ingin terlihat laba yang disajikan terlihat baik untuk menarik investor. Investor umumnya menginginkan pembagian laba berupa deviden yang relative stabil dan menaik dari waktu ke waktu dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya investor terhadap perusahaan (Manurung & Herijawati, 2016). Adanya tekanan tersebut yang dihadapkan terhadap pihak manajemen membuka peluang untuk melakukan kecurangan. Selain untuk menarik investor adanya target keuangan untuk mengukur bonus yang akan didapatkan oleh pihak manajemen serta mengukur kinerja manajemen perusahaan. *Financial target* diproksikan dengan ROA untuk mengukur seberapa efisien asset yang telah digunakan oleh perusahaan. Selain itu, ROA juga dapat digunakan untuk menilai kinerja manajer untuk menentukan bonus dan kenaikan upah (Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, 2009)

H2: Financial Target berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

c. External Pressure

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati digunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio tersebut didapatkan dengan membandingkan total asset dengan total hutang perusahaan. Ketika perusahaan memiliki nilai rasio *leverage* yang tinggi akan menjadi tekanan bagi pihak manajemen untuk tetap mendapatkan tambahan modal dari pihak eksternal. Karena rasio *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang banyak. Hal tersebut membuat manajemen melakukan berbagai cara untuk tetap menjaga agar nilai *leverage* perusahaan tetap terlihat baik yang mana dapat mendorong Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2017) bahwa *external pressure* yang diukur dengan *leverage* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

H3: external Pressure berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Peluang (opportunity)

Pengawasan yang lemah akan membuka celah dan peluang untuk manajemen melakukan kecurangan. Peluang untuk melakukan kecurangan dapat berasal dari 3 hal yaitu, pertama orang tersebut dalam jabatan yang memiliki koneksi terhadap orang yang memiliki tanggung jawab besar di perusahaan, kedua orang tersebut paham akan celah kelemahan sistem pengendalian internal sehingga tindakan kecurangan tidak dapat terdeteksi, dan yang ketiga orang tersebut memiliki power terhadap akses asset perusahaan. Ketiga hal tersebut merupakan peluang seseorang untuk melakukan penipuan. Menurut SAS No. 99 menjelaskan bahwa peluang terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan terjadi pada tiga kondisi yaitu, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organization structure*.

a. Nature of industry

Salah satu bentuk dari *nature of industry* adalah keadaan piutang perusahaan. Setiap manajer memiliki respon yang berbeda-beda untuk memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan ideal di lingkungan industri (Darmawan et al., 2021)

H4: Nature of Industry berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

b. Ineffective monitoring

Pengawasan yang lemah membuka celah untuk manajer perusahaan melakukan kecurangan. Menurut (Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, 2009) adanya dominasi antara manajemen dengan kelompok kecil, tidak adanya kontrol, kurangnya pengawasan direksi dan komisaris independent atas laporan keuangan perusahaan yang memicu terjadinya kecurangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (, Yuswar Zainul Basri, 2019) menyatakan bahwa adanya hubungan antara jumlah anggota independent di dewan komisaris pada perusahaan akan mengurangi celah seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan.

H5: Ineffective Monitoring berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Rationalization

Rasionalisasi merupakan faktor terpenting dalam terjadinya penipuan, yang mana pelaku mencari pembenaran atas perilakunya tersebut. Elemen rasionalisasi merupakan elemen yang sulit diukur apalagi dengan mereka yang terbiasa tidak jujur akan lebih mudah mencari pembenaran terhadap dirinya untuk membenarkan tindakan mereka (, Yuswar Zainul Basri, 2019). menurut AICPA (2019) menyatakan dalam SAS No. 99 terdapat dua kondisi seseorang membenarkan perilaku kecurangannya yaitu, seringkali perusahaan melakukan pergantian auditor dan opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan.

H6: change in auditor berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Competence

Kecurangan tidak akan terjadi ketika seseorang tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan penipuan. Kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan ketika seseorang mempunyai kekuasaan untuk

mengabaikan pengendalian internal untuk kepentingan mereka (Fadhlurrahman, 2021). sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullahi et al. (2015) menyatakan bahwa lamanya jabatan CEO (ketua direksi) pada perusahaan cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar untuk melakukan kecurangan. Pengaruh CEO yang besar mengaruh pada pemusatan kekuasaan kepada CEO. Menurut Wolfe dan Hermanso (2014) terdapat faktor dalam melakukan penipuan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang, yaitu:

- a. Kedudukan dan peranan seseorang dalam perusahaan tersebut yang dapat memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Ketika seseorang melakukan fungsi tersebut berulang kali, kemampuan mereka untuk melakukan kecurangan meningkat mengenai proses dan kontrol dalam sebuah perusahaan.
- b. Seseorang yang cerdas untuk memahami dan memanfaatkan pengendalian internal yang lemah pada perusahaan serta memanfaatkan posisi, fungsi, serta koneksi resmi untuk menguntungkan diri sendiri.
- c. Seseorang yang memiliki pemikiran bahwa mereka tidak akan terdeteksi jika melakukan kecurangan atau orang tersebut percaya bahwa jika terdeteksi melakuakn kecurangan dengan mudah dapat keluar dari masalah tersebut.
- d. Seseorang yang melakukan penipuan akan mengajak orang lain dan membenarkan perilaku tersebut kepada orang lain sehingga orang tersebut setuju dengan penipuan yang dilakukan.

Berdasarkan faktor tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullahi et al. (2015) menyatakan bahwa lamanya jabatan CEO (ketua direksi) pada perusahaan cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar untuk melakukan kecurangan. Pengaruh CEO yang besar mengaruh pada pemusatan kekuasaan kepada CEO. Sentralisasi kekuasaan yang dimiliki CEO akan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan komite aduit dan auditor internal. Hal tersebut yang memungkinkan resiko terjadinya kecurangan laporan keuangan diperusahaan menjadi tinggi.

H7: *change in direksi* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Arrogance

Arogansi merupakan sikap keserakahan seseorang karena menganggap memiliki kekuasaan yang penuh sehingga menganggap bahwa peraturan, kebijakan, dan pengendalian internal perusahaan dapat dikesampingkan (Marks, 2014). Pemimpin yang memiliki tingkat arogansi yang tinggi memiliki kepribadian, ego, dan takut kehilangan akan jabatan yang terlalu tinggi. Sehingga berbagai cara akan dilakukan untuk tetap dalam jabatan tersebut.

H8: *Frequent Number of CEO's Pictures* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2016-2020 berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan. Terdapat 47 perusahaan pertambangan dan terdapat 9 perusahaan yang dijadikan sampel yang dijadikan penelitian sesuai dengan kriteria.

metode analisi yang digunakan adalah *regresi linear berganda* dengan model:

$$FFS = \alpha + \beta_1 \text{ ACHANGE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ LEV} + \beta_4 \text{ RECEIVABLE} + \beta_5 \text{ BDOUT} + \beta_6 \text{ CPA} + \beta_7 \text{ DCHANGE} + \beta_8 \text{ CEOPIC} + \epsilon$$

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan yang pengukurannya menggunakan *F-Score* :

F – Score = Kualitas Akruar + Kinerja Keuangan

Nama Variabel	Pengukuran
<i>Financial stability</i>	$ACHANGE = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_t}$
<i>Financial target</i>	$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
<i>external pressure</i>	$Lev = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$
<i>nature of industry</i>	$RECEIVABLE = \frac{Total\ Piutang_t}{Penjualan_t} - \frac{Total\ Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$
<i>Ineffective monitoring</i>	$BDOUT = \frac{Jumlah\ komisaris\ independen}{jumlah\ dewan\ komisaris}$
<i>Rationalization</i>	Variable <i>dummy</i>
<i>Capability</i>	Variable <i>dummy</i>
<i>Arrogance</i>	Jumlah foto CEO yang terdapat di <i>annual report</i>

III. HASIL

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	45	-.5231	.3468	.044105	.1594679
ROA	45	-1.1222	.2119	.001234	.2052259
LEV	45	.0306	4.0210	.549626	.5632044
RECEIVABLE	45	-.5905	.3627	-.010030	.1575372
DBOUT	45	.3333	1.0000	.608148	.2037720
AUDCHANGE	45	.0000	1.0000	.200000	.4045199
DCHANGE	45	.0000	1.0000	.400000	.4954337
CEOPIC	45	1.0000	3.0000	1.733333	.6179144
FRAUD	45	-7.5343	8.4385	.170981	2.2104048
Valid (listwise)	N 45				

Sumber: data output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil deskripsi diatas pada perusahaan sampel memiliki tingkat kecurangan 0,17% dengan nilai *F-Score* terendah yaitu -7,53% yang dimiliki PT Timah Tbk. tahun 2016 sedangkan nilai tertinggi yaitu 8,43 pada PT Ratu Prabu Energi Tbk. Tahun 2020. Sedangkan untuk variable *financial stability*

(ACHANGE) memiliki nilai terendah -0,523 dan tertinggi 0,346. Variable *financial target* (ROA) memiliki nilai terendah -1,12 dan nilai tertinggi 0,21. Variable *external pressure* yang dimana diukur menggunakan *leverage* memiliki nilai terendah 0,03 sedangkan nilai tertinggi 4,02. Variable *nature of industry* menggunakan pengukuran perputaran piutang (RECEIVABLE) memiliki nilai terendah -0,59 dan nilai tertinggi 0,36. Variable *ineffective monitoring* yang pengukurannya menggunakan rasio dewan komisaris menunjukkan nilai terendah 0,333 dan nilai tertinggi. Variable *rationalization* pengukurannya menggunakan pergantian auditor (AUDCHANGE) terdapat 3 perusahaan yang melakukan pergantian auditor selama tahun penelitian yaitu, PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Golden Energi Tbk. Selanjutnya untuk variable *capability* pengukurannya menggunakan pergantian direksi (DCHANGE) sebanyak 40% perusahaan sample melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian yaitu 2016-2020 dan sebanyak 60% perusahaan sampel tidak melakukan pergantian direksi selama tahun penelitian. Variable *frequent number of CEO's pictures* pengukurannya menggunakan jumlah foto CEO yang terpampang dalam buku tahunan perusahaan dengan nilai tertinggi 3 yang artinya terdapat 3 foto CEO yang terpampang dalam *annual report*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	1446700161
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.073
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data output SPSS, 2022

Pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang berarti $>0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16025299.05	804533913.1		.020	.984		
	ACHANGE	.108	2.215	.008	.049	.962	.481	2.080
	ROA	-4.077	1.853	-.376	-2.200	.034	.414	2.415
	LEV	-1.997	.445	-.528	-4.490	.000	.875	1.143
	RECEIVABLE	-5.283	1.723	-.359	-3.066	.004	.879	1.138
	DBOUT	-.244	1.096	-.029	-.222	.825	.707	1.414
	AUDCHANGE	213757312.6	676521261.8	.039	.316	.754	.776	1.288
	DCHANGE	-355698487	520235563.0	-.080	-.684	.499	.875	1.143
	CEOPIC	677911227.8	469075339.3	.191	1.445	.157	.692	1.445

a. Dependent Variable: FRAUD

Sumber: data output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.408	.276	1867321500	1.990

a. Predictors: (Constant), CEOPIC, LEV, RECEIV, AUDCHANGE, DCHANGE, ACHANGE, DBOUT, ROA
 b. Dependent Variable: FRAUD

Sumber: data output SPSS, 2022

Sesuai dengan uji *Durbin-Watson* diketahui bahwa nilai $dU (1,958) < DW (1,990) < 4-Du (2,042)$. Hal ini tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

d. Uji Heterokedaktisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1637422797	461353367.0		3.549	.001		
	ACHANGE	.086	1.270	.014	.068	.946	.481	2.080
	ROA	-1.474	1.063	-.317	-1.386	.174	.414	2.415
	LEV	-.260	.255	-.161	-1.020	.314	.875	1.143
	RECEIVABLE	-.033	.988	-.005	-.034	.973	.879	1.138
	DBOUT	.799	.628	.223	1.271	.212	.707	1.414
	AUDCHANGE	148126224.7	387945563.1	.064	.382	.705	.776	1.288
	DCHANGE	-183670279	298324812.3	-.097	-.616	.542	.875	1.143
	CEOPIC	-288193217	268987402.1	-.190	-1.071	.291	.692	1.445

a. Dependent Variable: abs_res1

Sumber: data output SPSS, 2022

Dilihat dari nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka model regresi bebas dair heterokedaktisitas.

3. Uji Kesesuaian Model.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.408	.276	1867321500	1.990

a. Predictors: (Constant), CEOPIC, LEV, RECEIV, AUDCHANGE, DCHANGE, ACHANGE, DBOUT, ROA
 b. Dependent Variable: FRAUD

Sumber: data output SPSS, 2022

Pada tabel tersebut diketahui hasil uji koefisien determinasi adalah 0,276. Artinya variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel sebesar 27,6%. Sedangkan sisanya 72,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini

a. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.198E+20	8	1.498E+19	5.854	.000 ^b
	Residual	9.209E+19	36	2.558E+18		
	Total	2.119E+20	44			

a. Dependent Variable: FRAUD
 b. Predictors: (Constant), CEOPIC, LEV, RECEIVABLE, AUDCHANGE, DCHANGE, ACHANGE, DBOUT, ROA

Sumber: data output SPSS, 2022

menunjukkan bahwa nilai F hitung 5,854 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,854 > 2,270$) dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditors*, *change in directors*, dan *frequent of number CEO's pictures* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraud*).

b. Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16025299.05	804533913.1		.020	.984		
	ACHANGE	.108	2.215	.008	.049	.962	.481	2.080
	ROA	-4.077	1.853	-.376	-2.200	.034	.414	2.415
	LEV	-1.997	.445	-.528	-4.490	.000	.875	1.143
	RECEIVABLE	-5.283	1.723	-.359	-3.066	.004	.879	1.138
	DBOUT	-.244	1.096	-.029	-.222	.825	.707	1.414
	AUDCHANGE	213757312.6	676521261.8	.039	.316	.754	.776	1.288
	DCHANGE	-355698487	520235563.0	-.080	-.684	.499	.875	1.143
	CEOPIC	677911227.8	469075339.3	.191	1.445	.157	.692	1.445

a. Dependent Variable: FRAUD

Sumber: data output SPSS, 2022

A. Pengaruh *financial stability* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial stability* menghasilkan nilai 0,962 yang artinya kestabilan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan bahwa peran pengawasan yang pada perusahaan berjalan dengan baik, sehingga ketika para manajer mendapat tekanan karena kondisi keuangan yang terancam tidak berpengaruh terhadap manajer untuk melakukan kecurangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Darmawan et al., 2021), serta penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Baningrum, 2018) yang menyatakan bahwa perusahaan sampel belum tentu melakukan Tindakan kecurangan saat kondisi perusahaan tidak stabil dan adanya pengawasan yang baik oleh dewan komisaris.

B. Pengaruh *financial target* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial target* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki ROA dibawah rata-rata akan melakukan berbagai cara untuk memaksimalkan pemasukannya untuk menaikkan nilai rasio ROA untuk menarik minat investor. Jika nilai ROA rendah maka dapat diartikan perusahaan dalam menghasilkan laba juga rendah sehingga kinerja perusahaan terkesan buruk yang memungkinkan perusahaan melakukan kecurangan untuk menghasilkan laba yang terkesan baik.

Hal ini terjadi pada sampel penelitian, yaitu pada PT Ratu Prabu Energi Tbk. dengan nilai ROA terendah sebesar -1,12 dan memiliki nilai *F-Score* sebesar 8,43. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Baningrum, 2018) yang memiliki hasil bahwa ROA berpengaruh negative dan signifikan.

C. Pengaruh *External Pressure* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel *external pressure* 0,00. Artinya jika perusahaan yang memiliki rasio *leverage* semakin besar maka tingkat pengawasan yang dilakukan oleh kreditur akan semakin ketat. Sesuai dengan peraturan mengenai adanya kewajiban untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan perkreditan dan pembiayaan bank OJK NO. 42/PJOK. 03/2017. Berbanding terbalik jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang kecil akan memaksa pihak manajemen untuk terus mempertahankan performa nilai rasio *leverage* untuk menarik investor. Hal tersebut yang menjadi tekanan bagi pihak manajemen perusahaan yang berpeluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Septriyani & Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa *external pressure* yang diprosikan dengan *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

D. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa variabel *nature of industry* yang diprosikan dengan *receivable* atau rasio perubahan piutang terhadap penjualan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 yang artinya berpengaruh terhadap risiko kecurangan laporan keuangan

Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa nilai piutang tertinggi adalah PT Ratu Prabu Energi Tbk. pada tahun 2016 dengan nilai 0,362 Sedangkan pada tahun selanjutnya yaitu 2017 PT Ratu Prabu Energi Tbk memiliki nilai piutang terendah dari perusahaan sampel yaitu -0,5905. Menurut (Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, 2009) kesalahan dalam akun piutang tak tertagih dapat berakibat perusahaan banyak kehilangan kas untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sehingga untuk menarik investor maka perusahaan akan membuat saldo piutang menjadi kecil. Sehingga terdapat potensi untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fernando Pasaribu & Kharisma, 2018)

E. Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa variabel *ineffective monitoring* yang diprosikan dengan jumlah dewan komisaris menunjukkan nilai 0,825 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Artinya *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan telah mengikuti anjuran pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 dalam pasal 20 yang menyatakan bahwa dewan komisaris paling kurang sedikit terdiri dari 2 orang, yang mana 1 diantaranya adalah dewan komisarin independent, dan jumlah dewan komisaris independent wajib paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota dan dewan komisaris.. Hasil penelitian ini didukung oleh (Bawekes et al., 2018) dan (Amalia et al., 2020)

F. Pengaruh *Change In Auditor* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil penelitian hipotesis keenam (H_6) menunjukkan bahwa variabel *change in auditor* yang diprosikan dengan pergantian Kantor Akuntan Publik menunjukkan nilai 0,754 yang dimana lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Artinya pergantian Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena setiap auditor memiliki independensi dalam melakukan tugasnya. jika terdapat pergantian auditor pada perusahaan sampel memungkinkan perusahaan tersebut menaati UU RI tahun 2011 tentang akuntan publik pasal 4 ayat (1) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harto, 2016), (Amalia et al., 2020) dan (Suryani, 2019)

G. Pengaruh *Change in Director* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa variabel ineffective monitoring yang diprosikan dengan jumlah dewan komisaris menunjukkan nilai 0,825 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Artinya ineffective monitoring tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan telah mengikuti anjuran pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 dalam pasal 20 yang menyatakan bahwa dewan komisaris paling kurang sedikit terdiri dari 2 orang, yang mana 1 diantaranya adalah dewan komisaris independent, dan jumlah dewan komisaris independent wajib paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota dan dewan komisaris.. Hasil penelitian ini didukung oleh (Bawekes et al., 2018) dan (Amalia et al., 2020)

H. Pengaruh *Frequent number of CEO's Pictures* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Hasil pengujian H8 $0,157 > 0,05$ artinya H8 ditolak. Kecurangan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap banyaknya jumlah foto CEO yang terdapat dalam buku tahunan perusahaan. Dikarenakan pentingnya untuk mencantumkan foto CEO untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas serta adanya bukti bahwa CEO ikut serta dalam kegiatan perusahaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2021) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harto, 2016)

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji elemen fraud pentagon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian tahun 2016-2020 dengan jumlah 45 sampel perusahaan. Hasil dari pengujian ini adalah financial stability tidak memiliki berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, financial target berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, external pressure berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, nature of industry berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, change in auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, change in director tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, frequent number of CEO's pictures tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- , Yuswar Zainul Basri. (2019). 3(08), 1–13.
- Akbar, T. (2017). the Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Amalia, A. F., Diana, N., & Junaid. (2020). Analisis Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *E-Jra*, 09(03), 72–92.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Christopher J. Skousen, Kevin R. Smith, C. J. W. (2009). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the fraud triangle and SAS No.99*. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Darmawan, A., Nazar, S., Wulandari, R., & Afridayani. (2021). Fraud Pentagon Dan Fraudulent Financial Reporting di Property, Real Estate and Building Construction. *Conference on Economic and Business Innovation*, 3(6), 1–20.
- Fadhlurrahman, A. N. (2021). *Deteksi Fraud Financial Statement Menggunakan Model Fraud Pentagon pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018*. 7(1), 1076–1083.
- Fernando Pasaribu, R. B., & Kharisma, A. (2018). Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.299>

- Harto, C. T. & P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia.pdf
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. [http://jurnal.pcr.ac.id/Keuangan dengan Analisis Fraud Pentago](http://jurnal.pcr.ac.id/Keuangan%20dengan%20Analisis%20Fraud%20Pentago). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 03, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Aditia, A., Komara, A. T., Roslina, N. Y., & Jatmika, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.55208/aj.v1i2.25>
- Andy. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEFERRED TAX EXPENSE TERHADAP TAX AVOIDANCE (studi empiris pada Perusahaan Jasa sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 42–522. <https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/1f7b4e3d-0efb-3e05-93b8-0d6fd1f74b46/36dcb130-061e-1c21-4014-3d4f98551416>
- Andy, A., & -, S. (2018). Analisis Pengaruh Kedisiplinan, Prestasi Dan Semangat Kerja Terhadap Pemberian Bonus Karyawan Pada PT. Reka Sukses Adipratama. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.31253/pe.v16i1.51>
- Andy, I. A. M. S. D. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia. *eCo-Buso-Bus*, 561(3), S2–S3.
- Anggreni, T., Farunik, C. G., & Hendra, H. (2021). New Paradigm in Millennial Business: A Case Study of Pilona Coffee, Tangerang City. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1 SE-Articles), 206–2014. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.524>
- Anggreni, T. (2020). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Papan Nama, Media Massa Lokal, dan Potongan Harga Pada Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Buddhi, Karawaci, Tangerang. *eCo-Buss*, 2(3 SE-Articles), 32–43. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i3.135>
- Anggreni, T., Hidayat, A., Listen, G., & Yana, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Going Concern Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1 SE-Articles), 121–128. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.776>
- Anggreni, T., & Lupie, D. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Dalam Pria PT. Colorindo Internusa di Carrefour Tangcity Mall: BRAND IMAGE AND PRICE ON PURCHASE DECISION. *eCo-Buss*, 3(2 SE-Articles), 73–80. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i2.177>
- Article, I. (2021). *Profit- Nilai, Kosmetik*. 3, 346–356.
- Dinata, V. V., Fung, T. S., & Sutisna, N. (2019). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral Le-Mineral Pada Toko Retail Kota Tangerang (Studi Kasus Di Pt. Laris Food Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3 SE-Articles), 55–63. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.187>
- Ditha Ayu Upiparami Herlinah, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Ama Ypk Yogyakarta. *Nikamabi: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1, 1–9. <http://jurnal.amayogyakarta.ac.id/index.php/albama/article/view/9>
- Ekonomi, P., & Hartono, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada SMA Negeri 3 Tangerang. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Ekonomi, P., Manggala, T. A., & Hidayat, A. (2021). *Pengaruh Kebijakan Harga, Citra Merek, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Spring Bed King Koil PT. Duta Abadi Primantara*. 1(1).
- Farunik, C. G. (2019). Strategi Digital Leadership menurut Pendekatan Kepemimpinan Situasional. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 146–158.

- <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/95>
- Ginny, P. L. (2019). Analisis Strategi Bersaing Perusahaan Yang Bergerak Dibidang Logistik Di Jakarta. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2 SE-Articles), 107–128. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.172>
- Ginny, P. L., & Andy, A. (2021a). A Business Model Analysis On Hj Ninaâ€™s Rental Housing Using Business Model Canvas Approach. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 75–90. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i3.637>
- Ginny, P. L., & Andy, A. (2021b). A Business Model Analysis On Hj Ninaâ€™s Rental Housing Using Business Model Canvas Approach. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3 SE-Articles), 75–90. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i3.637>
- Ginny, P. L., Farunik, C. G., & Fung, T. S. (2021). Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Babussalam Al Barokah Pada Kawasan Sapi Ternak Di Kabupaten Bogor. *eCo-Buss*, 4(1 SE-Articles), 58–80. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.209>
- Ginny, P. L., & Jasumin, R. J. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 95–106. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.777>
- Hernawan, E., & Andy. (2018). Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen gerai Alfamidi Taman Royal Tangerang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Hernawan, E., & Andy. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pelanggan Gojek Dan Grab Online Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 17. No. 1 (2019)*, 17(1), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Hernawan, E., Kusnawan, A., Andy, Riki, & Lihardi, R. (2019). Implementation of tax consultant monitoring information system to increase client satisfaction with E-CRM. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(8 Special Issue), 2419–2428.
- Hidayat, A. (2020a). Netflix Business Sees Unprecedented Growth Amid Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(2), 332–338.
- Hidayat, A. (2020b). New Regulation on Payment System no. 22/23/PBI/2020 by Central Bank of Indonesia. *eCo-Buss*, 3(1 SE-Articles), 1–6. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i1.179>
- Hidayat, A. (2021). New Banks in Midst of Fintech and Neobanks: English. *eCo-Buss*, 3(2 SE-Articles), 44–47. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i2.190>
- Hidayat, A., & Hartanto, G. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Smartphone Bergaransi Distributor Pada PT. Tiga Agung. *eCo-Buss*, 2(1 SE-Articles), 16–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i1.95>
- Hidayat, A. M. N., & Prayogi, E. (2021). Perancangan Proses Manufaktur Mesin Kompos Cair dari Sampah Buah . *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Inovasi*, 3(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.35814/asiimetrik.v3i1.1766>
- Krisna, T. N., Andy, & Samara, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 3(2), 456–465.
- Kusnawan, A., Andy, Hernawan, E., Silaswara, D., & Sefung, T. (2020). The Effect of Digital Payment to Millennial Consumer Purchase Decisions. *TEST Engineering and Management*, 82(5116), 5116–5129. www.alexandria.com
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2), 137–160. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Listen, G., Angreni, T., Farunik, C. G., & Yana, D. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 144–152. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.778>
- Mahmudah Enny W. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Nomor 1).
- Mutmainnah, M., & Dimiyati, A. (2021). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt Chip Motor Indonesia. ... : *Seminar Nasional Hasil ...*, 1(1).

- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/16501%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/viewFile/16501/8623>
- Natalia, D., Sutisna, N., & Farunik, C. G. (2020). The Influence of Price and Quality of Products on The Purchase Decision of Bread Products. *eCo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 146–151. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/534>
- Natalie, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pembayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
- Parameswari, R. (2020). THE EFFECT QUALITY TANGERANG LIVE TO PUBLIC SATISFACTION IN TAMAN ROYAL 2. *Parapolitika: Journal of Politics and Democracy Studies*, 1(1 SE-Articles). <https://parapolitika.upnvj.ac.id/index.php/pp/article/view/7>
- Parameswari, R., Pujiarti, P., & Hernawan, E. (2020). Adaptation Of Disruption In Fast Food Companies In The New Normal Era. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3 SE-Articles), 89–95. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.396>
- Parameswari, R., Silaswara, D., & Andy, A. (2021a). Swot Analysis Of Small And Medium Micro Business Development In Jatiuwung District, Tangerang City. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 92–101. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i2.594>
- Parameswari, R., Silaswara, D., & Andy, A. (2021b). Swot Analysis Of Small And Medium Micro Business Development In Jatiuwung District, Tangerang City. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(2 SE-Articles), 92–101. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i2.594>
- Parameswari, R., Tholok, F. W., & Pujiarti, P. (2020). THE EFFECT OF PROFESSIONALISM ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT SAKURA JAYA COMPANY. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2 SE-Articles), 56–68. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i2.352>
- Pujiarti, P., Parameswari, R., & Janamarta, S. (2021). Performance Appraisal Standardization Of Educational Manpower And Education Management. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1 SE-Articles), 118–125. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.510>
- Pujiarti, P., Satrianto, H. S., & Angreni, T. A. (2019). The Effect of Work Environment and Motivation on Job Satisfaction. *eCo-Fin*, 1(3 SE-Articles), 150–155. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/541>
- Purnama, M., Hanitha, V., & Hidayat, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Firm Value in Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(2 SE-Articles), 70–83. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i2.592>
- Purnama, M., Hidayat, A., & Angreni, T. (2021). Employee Performance Analysis Influenced by Leadership Style, Motivation and Work Discipline. *eCo-Fin*, 3(3 SE-Articles), 375–379. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.530>
- Purnama, O., Hanitha, V., & Angreni, T. A. (2020). Financial Statement Analysis to Assess Company Financial Performance. *eCo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 168–174. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/537>
- Purnama, O., Hanitha, V., & Listen, G. (2019). The Effectiveness of Promotion, Location and Brand Image on Motorcycle Purchase Decisions. *eCo-Fin*, 1(3 SE-Articles), 156–164. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/542>
- Puspita, Y. D., & Rahmawan, G. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Produk pembelian produk H&M (Studi Kasus Pada Online Shop Dystuff). *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 98–104.
- Satrianto, H., Silaban, B., & Parameswari, R. (2021). The Role Of Small Micro Enterprises In Production Snack And Product Innovation Towards Additional Community Economic Income In Tangerang City. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1 SE-Articles), 87–98. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.507>
- Serlina, S. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di PT. Surya Bumi Permata. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/756%0Ahttps://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/download/756/452>
- Silaswara, D., Parameswari, R., & Kusnawan, A. (2021). Analysis of the Success of Training Programs using Webinars During the Covid-19 Pandemic. *eCo-Buss*, 4(2 SE-Articles), 165–179. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.226>
- Simorangkir, V. D. T., Hidayat, A., Parameswari, R., & Yana, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Kondisi Financial Distress. *GOODWILL: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 380–391. www.sahamok.net
- Supriyanto, A., Sutrisna, S., & Listen, G. (2021). The Relation of Price, Product Quality And Brand Image To

- Customer Loyalty In Manufacturing Companies. *eCo-Fin*, 3(3 SE-Articles), 380–387. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.531>
- Sutandi, S., Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 -2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 78–90. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.891>
- Sutisna, N. (2019). Antara Pekerja Dengan Manajemen Perusahaan. *Penelitian Manajemen*, 1, 244–254.
- Sutisna, N. (2020). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmia Akuntansi dan Teknologi*, 12(1), 1–16.
- Trida, T., Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>
- Wibowo, F. P., & Listen, G. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Media Bernas Jogja. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 93–103. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/91>
- Yonathan, V. (2021). Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Prosiding Ekonomi Bisnis*, 1(1), 757–766.
- Yoyo, T., & Listen, G. (2020). The Effect Of Promotion, Price, And Quality Of Service In Decision Making Using Online Transportation. *eCo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 152–160. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/535>
- Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2019). Analysis of Store Location and Atmosphere the Effect on Consumer Purchase Interest at Centro Department Store . *eCo-Fin*, 1(3 SE-Articles), 144–149. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/540>
- Z.Dhea, N. Ari, Andy, S. (2020). Analysis Of Company Performance Effect On Share Price Study On Construction Sub Sector Companies Registered In Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 18. No. 1 (2020)*, 1, 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/294/178>